

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengamati hasil pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

5. Konsep uang dalam Islam merupakan alat pertukaran (*medium of exchange*), yaitu media untuk mengubah barang dari satu bentuk kepada bentuk lain dan uang sebagai satuan nilai (*unit of account*). Islam memandang uang bukan sebagai barang dagangan (komoditas) yang dapat diperjualbelikan, serta uang tidak dapat ditimbun karena hal itu dapat menghambat kelancaran perputaran uang dalam perekonomian masyarakat. Sifat dari uang adalah harus terus mengalir (*flow concept*) dan uang harus dimanfaatkan masyarakat (*public goods*).
6. Pemikiran Adiwarmanto Azwar Karim tentang konsep uang sebagai *flow concept* dan *public goods* dalam ekonomi Islam adalah sifat uang itu mengalir dan berputar dengan cepat tanpa ada hambatan. Sedangkan *public goods* merupakan uang yang dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk investasi yang digunakan pada sektor riil. Ciri dari *public goods* adalah uang tersebut dapat digunakan oleh masyarakat tanpa menghalangi orang lain untuk menggunakan supaya mendapatkan nilai tambah yang lebih banyak serta mampu menggerakkan perekonomian. Dalam pemikiran Adiwarmanto Azwar Karim bank syariah

merupakan lembaga yang tepat untuk melaksanakan *flow concept* dan *public goods* di Indonesia.

7. Implementasi konsep uang Adiwarna A Karim terkait uang sebagai *flow concept* dan *public goods* di Indonesia terdapat di Bank Indonesia sebagai Bank sentral negara. Bank Indonesia merupakan lembaga perbankan yang menjalankan uang sebagai *flow concept* dan *public goods* dalam perekonomian di Indonesia, berdasarkan Undang-Undang No 23 Tahun 1999 dan UU No.6 tahun 2009 tentang Bank Indonesia. Dalam pelaksanaan tugasnya mengatur dan mengawasi seluruh jenis bank yaitu bank umum konvensional, bank syariah, bank perkreditan rakyat (BPR) dan bank perkreditan rakyat syariah (BPRS).

5.2 Saran

Setelah penulis memperoleh kesimpulan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Bank Indonesia agar dapat membentuk Bank sentral Islam untuk menghimpun uang dari lembaga keuangan syariah. Sehingga tidak tercampurnya himpunan uang dari lembaga keuangan konvensional dari hasil bunga dengan himpunan uang dari lembaga keuangan syariah dari bagi hasil dengan akad-akad syar'i.
2. Kepada masyarakat agar tidak menimbun uangnya dan mengalirkan kepada kegiatan yang produktif dalam sektor riil karena sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3. Kepada peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap pemikiran-pemikiran ekonomi Adiwarman Azwar Karim dengan mempelajari lebih banyak literatur bahan rujukan yang lengkap.

